

ANALISIS PENGGUNAAN GRADE DI MTS AL IHYA CIANJUR

Moh. Fahmi Romdoni¹, Yasir Muhammad Sobari², Tedi Hadiana³

romdonifahmi218@gmail.com¹, yasirmuhamads02@gmail.com², tedihadiana135@gmail.com³

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Pendidikan memiliki tiga komponen utama: tujuan pendidikan, proses pendidikan dan evaluasi pendidikan. Pembuktian nilai adalah salah satu proses evaluasi terpenting untuk menunjukkan penyelesaian penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan tingkat bahasa Arab di sekolah-sekolah yang dimediasi kebangkitan Islam dan untuk mengetahui sistem penggunaan gradien di dalamnya. Pintu masuk yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, dan metodenya adalah analisis isi dan sumbernya, penggerakannya, siswa, guru dan hal-hal lain yang terkait. Hasil dari penelitian ini adalah bukti gelar di sekolah mediasi kebangkitan Islam adalah perilaku dan keterampilan kognitif. Penilaian merupakan musyawarah antar guru pada tahun ajaran pertama, adapun jenis penilaian yang digunakan di dalamnya ada dua jenis, satu penilaian dan skala klasifikasi. Satu gradien digunakan pada semester tujuh, delapan, dan sembilan semester pertama untuk membuktikan perjalanan ke kelas berikutnya, dan gradien klasifikasi digunakan pada semester tujuh dan delapan pada semester kedua untuk meningkatkan kelas berikutnya dan pada semester sembilan. untuk memberi manfaat pada penelitian telah berada pada tahap peralihan ini. Sekolah menggunakan aplikasi RDM sebagai sarana pembuktian penilaian dan nilai.

Kata Kunci: Penilaian, Nilai, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam teori penyusunan dan perencanaan pengajaran, pengajaran digambarkan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga komponen utama yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Ketiga komponen itu adalah tujuan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan penilaian hasil pengajaran. Ketiganya memiliki hubungan yang erat satu sama lain, baik secara langsung dalam hubungan sebab akibat, maupun secara tidak langsung dalam bentuk umpan balik (U. Ridho, 2018)

Agar kegiatan di bidang pendidikan berlangsung dengan baik dan tidak terdapat kesenjangan yang menyolok antara satu satuan pendidikan dengan yang lain, maka diperlukan adanya standarisasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penopang utama berlangsungnya aktivitas kependidikan. Itulah sebabnya, pemerintah kemudian mengeluarkan peraturan perundang-undangan mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Diantara yang menjadi pembahasan dalam penilaian adalah penilaian pendidik dan penilaian satuan pendidikan. (Munip, 2017)

Hasil belajar pada dasarnya dapat dinyatakan dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang semuanya itu membutuhkan ukuran untuk ditafsirkan (Hermawan, 2018). Salah satu aspek terpenting untuk menafsirkan hasil belajar siswa adalah penetapan grade.

Grade (al-darjah) merupakan nilai akhir yang memperlihatkan tingkatan atau urutan kualitas. Nilai tersebut dapat berbentuk kuantitatif (angka/jumlah) dan atau kualitatif (kata/ungkapan) (Hermawan, 2021). Disamping grade, Acep Hermawan (248: 2021) mengatakan terdapat pula istilah grading yaitu berarti peng-grad-an, kegiatan mengurutkan hasil akhir, membuat pengurutan berdasarkan kualitas, atau dapat pula pengklasifikasian berdasarkan tingkat.

Grade menjadi simbol yang merepresentasikan hasil akhir belajar peserta didik, dan

menjadi ajang peninjauan kembali evaluasi yang diberikan guru yang berfungsi sebagai media komunikasi dan laporan kepada orang tua, kepala sekolah dan lainnya yang berkepentingan. Dalam menggambarkan nilai akhir grade digunakan sebagai akumulasi dari nilai-nilai mata pelajaran, dan sebagai rujukan lulus atau tidak, pandai atau tidak, diterima atau tidak naik atau tidak ke jenjang selanjutnya (Hermawan, 2021). Semua mata pelajaran, dalam praktiknya memiliki standar kelulusan atau yang disebut dengan passing grade. Passing grade memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi tolak ukur dan acuan dalam mengambil keputusan belajar. Passing grade di Madrasah dikenal dengan istilah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Acep Hermawan (251: 2021) mengatakan dalam pembelajaran sistem grading dapat dibedakan dalam tiga macam yaitu grade tunggal, grade ganda, dan grade kategori.

Pertama, Grading tunggal (at-tadrij al-wahid) merupakan sistem penentuan grade yang menampilkan satu unit angka atau huruf untuk tiap pelajaran atau subpelajaran bagi setiap peserta. Dalam memberikan nilai, perlu membuat sebuah pedoman konversi agar penilaian konsisten. Penilaian konversi dapat juga berbentuk sistem skala, misalnya skala 5, skala 11, atau skala 100. Kedua, Grading ganda (grading al-mujdawij) atau biasa disebut multigrading merupakan sistem penilaian dengan menampilkan kombinasi nilai yang memiliki nilai yang memiliki makna berbeda untuk sistem intruksional yang berbeda. Dalam sistem grading ganda yang harus diperhatikan adalah semakin banyak elemen dikombinasi, semakin banyak unsur subjektif yang berpengaruh. Untuk itu perlu dibuat sebuah formula baku agar lebih objektif. Ketiga, Grading kategorik (at-tadrij al-tasnifiyy) merupakan sistem grade yang menggambarkan hasil penilaian yang terdiri atas dua bilangan atau lebih yang berbeda berdasarkan perolehan peserta, seperti lulus-tidak lulus atau memuaskan atau tidak memuaskan.

Dalam praktiknya sangat sulit bagi seorang guru untuk selalu berbuat objektif dalam pemberian nilai, hal ini mungkin karena ada pengaruh seperti hubungan emosional, kekerabatan dan factor lain. Untuk meningkatkan objektivitas dalam penilaian mengutip (Acep Hermawan, 256: 2021) bahwa ada beberapa yang harus diperhatikan dalam menjaga objektivitas yaitu :

1. Menentukan makna grade yang sudah ditentukan dengan peserta didik pada awal pertemuan
2. Menentukan penampilan (performance) apa yang perlu dimasukkan dalam grade.
3. Memberitahukan kepada peserta didik tentang bagaimana proses penentuan grade dilakukan
4. Penentuan grade diberikan untuk merepresentasikan hasil belajar secara individual bukan kelompok
5. Mengestimasi bagaimana persentase peserta didik menerima nilai dalam setiap tingkat grade yang ada.
6. Membuat kriteria atau bobot sebagai pertimbangan kategori mengenai penampilan peserta didik
7. Menetapkan cara skoring atau penilaian secara baku
8. Pada setiap peserta didik disertakan catatan
9. Menjauhi penentuan grade yang disinyalir keliru dan meragukan
10. Dalam menggunakan tingkatan grade gunakan yang lebih tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas, keberadaan grade sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan grade di madrasah? Jenis grade apa saja yang digunakan? Dan media yang digunakan dalam proses penentuan grade?.

METODOLOGI

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis, dengan jenis penelitian analisis content. Sumber data yang digunakan dokumen, Buku 1 Madrasah, guru, dan siswa. Teknik analisis data ini diperoleh setelah semua data terkumpul dan kemudian dianalisis sehingga diperoleh hasil yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun tempat penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di MTs Al Ihya. Madrasah ini terletak di Kp. Cibadak Desa Pasirjambu Kec. Tanggeung Kab. Cianjur, dan memiliki sembilan kelas yaitu kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A dan IX B. Untuk memudahkan penelitian, penulis membatasi dan mengambil sampel secara random yaitu penelitian dilaksanakan pada kelas VIII A dan kelas IX.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Grade di MTs Al Ihya

Dalam penentuan grade, MTs Al Ihya menggunakan dua macam grade yaitu grade tunggal dan grade kategorik. Grade tunggal digunakan disemua rombel kelas VII, VIII, dan IX, pada semester ganjil. Adapun grade kategorik digunakan pada semester genap pada rombel kelas VII dan VIII untuk memutuskan siswa naik ke kelas berikutnya dan kelas IX untuk memutuskan bahwa siswa telah selesai menempuh pendidikan di tingkat menengah di madrasah. Dalam penentuan grade, MTs Al Ihya menetapkan terlebih dahulu passing grade atau yang lebih dikenal dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan pada awal tahun pelajaran.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) disebut pula dengan batas lulus atau standard setting. Standard dapat diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati, dan standard setting adalah proses menentukan cut score terhadap instrumen pendidikan. (Mardapi dkk., 2015)

Dikutif dari buku satu MTs Al Ihya bahwa passing grade/ketuntasan Belajar Minimal di Madrasah Tsanawiyah Al Ihya Cibadak tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan hasil musyawarah Kepala Madrasah dengan Guru Mata Pelajaran dan tenaga Kependidikan lainnya tanggal 10 Juli 2022 telah ditetapkan dengan memperhatikan:

- Tingkat Esensial (Kepentingan) pencapaian standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa
- Tingkat Kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap indikator pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- Tingkat Kemampuan (intake) rata-rata siswa di Madrasah
- Ketersedian sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran (Ridwan, 2022)

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal

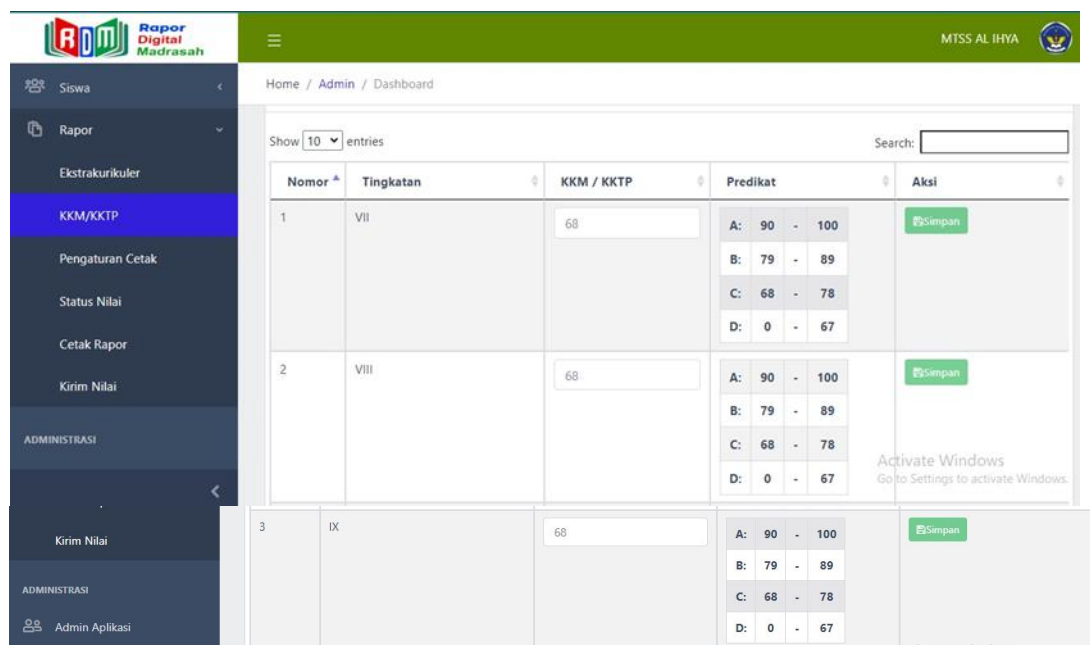
Mata Pelajaran		KKM		
		Kelas		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
a.	Al-Qur'an Hadis	68	68	68
b.	Aqidah Akhlak	68	68	68
c.	Fiqh	68	68	68
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	68	68	68
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	68	68	68

3.	Bahasa Indonesia	68	68	68
4.	Bahasa Arab	68	68	68
5.	Bahasa Inggris	68	68	68
6.	Matematika	68	68	68
7.	Ilmu Pengetahuan Alam	68	68	68
8.	Ilmu Pengetahuan Sosial	68	68	68
Kelompok B				
9.	Seni Budaya	68	68	68
10.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan	68	68	68
11.	Prakarya	68	68	68
12.	Bahasa Sunda	68	68	68
13.	Kitab Kuning	68	68	68

Tabel tersebut menunjukkan, bahwa nilai minimum bahasa arab siswa yang dianggap berhasil dan dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya adalah 68.

Dalam menyampaikan laporan hasil evaluasi pembelajaran, MTs Al Ihya menggunakan media raport digital yang sering disebut dengan RDM (Raport Digital Madrasah). RDM merupakan platform yang disediakan oleh kemenag sebagai media laporan evaluasi belajar siswa terhadap wali kelas, kepala madrasah, orang tua dan lembaga yang berkepentingan. Seperti dikutip dalam manual book, RDM adalah aplikasi penilaian hasil belajar yang sekaligus bisa digunakan sebagai bank nilai bagi Madrasah yang bisa digunakan secara fleksibel baik itu madrasah dengan sistem PAKET atau SKS (A. Ridho, t.t.).

Untuk menentukan grade pada RDM dilakukan terlebih dahulu penginputan passing grade pada akun admin RDM, dalam hal ini MTs Al Ihya menggunakan skala pada passing grade. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar 1. User Interface Aplikasi RDM

Dari dua gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa *passing grade* yang digunakan berbentuk skala dengan batas minimal yang harus diperoleh adalah 68. *Grade* diatas ditunjukan dalam bentuk kuantitatif yang ditandai dengan angka dan kualitatif yang ditandai dengan huruf.

Untuk mendapat *grade*, siswa harus memiliki nilai pengetahuan dan nilai

keterampilan. Pada nilai pengetahuan memiliki beberapa item yaitu nilai harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester. Adapun pada nilai keterampilan ada beberapa item yang dapat dipilih, seperti tugas portofolio, dsb. Guru bahasa Arab kemudian menginput nilai pengetahuan dan nilai keterampilan pada akun guru.

Setelah semua komponen terisi dengan skor, maka RDM akan secara otomatis menghitung *grade* yang akan diraih oleh siswa dengan mengacu pada passing *grade* yang telah ditentukan pada akun admin tadi kemudian dikirim kepada dashbor milik guru mata pelajaran. Setelah semua komponen telah terisi, nilai akhir akan dikirim kepada akun wali kelas.

Tabel 2. Tabel Perolehan Nilai

<div> <div> Nilai Pengetahuan Bahasa Arab VIII.A </div> <div> Harian PAS/PAT Batal Kirim </div> </div>								
<div> Copy Print Excel </div>			Search:					
	NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Rapor	Predikat	Deskripsi
1	0094135269	AI SILVA FEBRIANTI	P	95	91	94	A	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam المهنة
2	3089961887	ANJANI	P	71	78	73	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam المهنة
3	3091288120	AYU RAHMAWATI	P	95	91	94	A	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam المهنة
4	3090295427	CHIKA DWIYULIANI	P	71	93	79	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam المهنة
5	3087596351	DIMAS	L	70	71	70	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam الرياضة
6	3096453790	ERNAWATI DEWI	P	71	88	77	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam المهنة
7	0096757869	FITRIYANI	P	81	84	82	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam الرياضة

8	3197227859	M RIDHO MAULANA	L	70	40	60	D	Memiliki kemampuan belum optimal pada seluruh materi terutama dalam الرياضة
9	3082407429	M. RAEHAN	L	70	78	73	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam الرياضة
10	0099015575	M. YUSEP PAUJI	L	71	73	72	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam المهنة
11	0098029409	MAYA FUJI	P	70	65	68	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam الرياضة
12	3092049507	MUHAMAD DARUL HUSNI	L	79	75	78	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam الرياضة
13	3094653164	NEUIS HAERANI	P	71	83	75	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam المهنة
14	0082874329	NURAENI	P	71	75	72	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam المهنة
15	3082218712	PAHRI	L	93	68	84	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam المهنة
16	3095952020	REFA AGNIA	P	95	79	89	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam المهنة
17	0093800694	S. QONITA T. M	P	70	82	74	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam الرياضة
18	0091802623	SALWA	P	93	96	94	A	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam المهنة
19	3093529121	SITI AULIA	P	81	86	83	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam الرياضة

20	0094486700	SITI NURHASANAH	P	95	75	88	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam المهنة
21	0093339584	SUSANTI	P	71	73	72	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam المهنة
22	3094722793	SUSI SUSILAWATI	P	80	78	79	B	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam المهنة
23	0088589211	TRIA AZKA RAHMA TUNIKA	P	71	80	74	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam المهنة

Dari gambar table di atas dapat dipahami bahwa pada aspek pengetahuan terdapat 3 siswa yang termasuk kategori sangat baik, 7 siswa kategori baik, 12 siswa kategori cukup dan 1 siswa kategori belum optimal.

Tabel 3. Nilai Keterampilan

Nilai Keterampilan							Portofolio	Proyek	Unjuk Kerja	Batal Kirim
Bahasa Arab VIII.A										
<div>Copy</div> <div>Print</div> <div>Excel</div>							Search: <input type="text"/>			
	NISN	Nama	L/P	Rapor	Predikat	Deskripsi				
1	0094135269	AI SILVA FEBRIANTI	P	100	A	Sangat terampil terutama dalam المهنة				
2	3089961887	ANJANI	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
3	3091288120	AYU RAHMAWATI	P	100	A	Sangat terampil terutama dalam المهنة				
4	3090295427	CHIKA DWIYULIANI	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
5	3087596351	DIMAS	L	70	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
6	3096453790	ERNAWATI DEWI	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
7	0096757869	FITRIYANI	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
8	3197227859	M RIDHO MAULANA	L	70	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
9	3082407429	M. RAEHAN	L	70	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
10	0099015575	M. YUSEP PAUJI	L	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
11	0098029409	MAYA FUJI	P	70	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
12	3092049507	MUHAMAD DARUL HUSNI	L	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
13	3094653164	NEUIS HAERANI	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
14	0082874329	NURAENI	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
15	3082218712	PAHRI	L	100	A	Sangat terampil terutama dalam المهنة				
16	3095952020	REFA AGNIA	P	100	A	Sangat terampil terutama dalam المهنة				
17	0093800694	S. QONITA T. M	P	70	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
18	0091802623	SALWA	P	100	A	Sangat terampil terutama dalam المهنة				
19	3093529121	SITI AULIA	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
20	0094486700	SITI NURHASANAH	P	100	A	Sangat terampil terutama dalam المهنة				
21	0093339584	SUSANTI	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				
22	3094722793	SUSI SUSILAWATI	P	90	A	Sangat terampil terutama dalam المهنة				
23	0088589211	TRIA AZKA RAHMA TUNIKA	P	72	C	Cukup terampil terutama dalam المهنة				

Dari gambar tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 siswa kategori sangat terampil, dan 16 siswa kategori cukup terampil.

Penentuan Grade Kategorik

Selain grade tunggal, MTs Al Ihya juga menggunakan grade kategorik yang dapat menunjukkan bahwa siswa lulus/tidak lulus. Grade kategorik ini digunakan pada kelas IX di semester dua yaitu semester terakhir pada tingkatan menengah. Penilaian yang dilakukan sering dinamakan dengan Ujian Madrasah, dimana seluruh siswa akan di uji pengetahuan yang sudah diperolehnya mulai dari kelas VII, VIII dan IX. Pada pelaksanaannya, Ujian Madrasah diserahkan kepada lembaga masing-masing.

Dalam Ujian Madrasah, MTs Al Ihya menetapkan passing grade terlebih dahulu melalui musyawarah dewan guru seperti pada tabel 1.1. Adapun jenis tes yang diberikan adalah ujian tulis dan praktik. Apabila siswa sudah mendapatkan skor pada ujian tulisan dan praktik maka nantinya akan diolah dan akan ditambah dari nilai mulai semester 1-5 dan dipersentase dengan batas minimal nilai adalah 68. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 2. Keterangan Lulus

No. Urut	Nama Peserta	L/P		
			Rata-Rata	Keterangan
1	AI NURAENI	P	81,40	Lulus
2	ANDRI	L	75,07	Lulus
3	DARWIN	L	79,03	Lulus
4	DELI APRIANI	P	76,57	Lulus
5	ENENG RISTA	P	82,80	Lulus
6	ENENG SRI DAHLIA	P	79,07	Lulus
7	ERWIN HAKIM	P	75,67	Lulus
8	IJANG HERIAWAN	L	77,80	Lulus
9	ISEP	L	0,00	Tidak Lulus
10	MAS AMAH	P	81,33	Lulus
11	MUHAMAD ABDUL AZIZ	L	76,50	Lulus
12	MUHAMAD NIJAR	L	75,90	Lulus
13	MUHAMAD PAUJAN	L	77,20	Lulus
14	NISHA JAHRA	P	79,83	Lulus
15	NURAENI-Ny	P	79,50	Lulus
16	PIRMANSYAH	L	80,73	Lulus
17	RAHMAWATI	P	80,40	Lulus
18	ROBI ABDUL KARIM	L	63,93	Lulus
19	SITI MUPLIHAN	P	81,60	Lulus
20	SITI NAZWA AZIZAH	P	82,57	Lulus
21	SITI NOPA	P	84,80	Lulus
22	DANDI	L	77,87	Lulus
23	DEDE	P	81,83	Lulus
24	E NAJWA NURAWALIAH	P	82,47	Lulus
25	HANIN NURAZIZAH JAOHARIYAH	P	85,87	Lulus

26	ILHAM JAELANI	L	78,63	<i>Lulus</i>
27	IPHAM	L	76,73	<i>Lulus</i>
28	M. KAMIL MUTAKIN	L	68,97	<i>Tidak Lulus</i>
29	MUGNI	L	75,13	<i>Lulus</i>
30	MUHAMAD ISHAK	L	72,13	<i>Lulus</i>
31	MUHAMAD RIYADZ ISMAIL	L	79,00	<i>Lulus</i>
32	NIJAMUDIN RANGKUTI HP.	L	76,97	<i>Lulus</i>
33	NUR LAILA	P	82,87	<i>Lulus</i>
34	NURAENI-Rcs	P	79,37	<i>Lulus</i>
35	NURAIDAH	P	80,03	<i>Lulus</i>
36	NURMILAH	P	80,63	<i>Lulus</i>
37	PAWAZ MAULANA	L	80,43	<i>Lulus</i>
38	SIFA LESTARI	P	78,03	<i>Lulus</i>
39	SITI ALBIA DELIANTI	P	84,60	<i>Lulus</i>
40	SITI NOPI	P	81,53	<i>Lulus</i>
41	SITI SARAH MUNAWAROH	P	82,33	<i>Lulus</i>
42	SOPANDI	L	81,77	<i>Lulus</i>

Pada tabel di atas, diketahui total jumlah siswa 42 siswa dengan keterangan 41 siswa kategori Lulus dan 1 siswa kategori tidak lulus.

KESIMPULAN

Setelah pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penetapan passing grade di MTs Al Ihya dilakukan pada awal tahun pelajaran melalui rapat dewan guru. Adapun grading yang digunakan MTs Al Ihya ada dua macam yaitu grade tunggal dan grade kategorik. Grade tunggal digunakan pada semua kelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX pada semester ganjil. Adapun grade kategorik digunakan pada kelas VII, VIII, untuk menetapkan siswa naik pada kelas berikutnya dan IX untuk menetapkan siswa lulus pada tingkatan sekolah menengah di MTs Al Ihya. Dalam proses penetapan grade, MTs Al Ihya menggunakan RDM sebagai media.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, A. (2018). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (E. Kuswandi, Ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, A. (2021). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Prinsip dan Operasionalisasi (R. Indrawati, Ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D., Hadi, S., & Retnawati, H. (2015). MENENTUKAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL BERBASIS PESERTA DIDIK. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 19.
- Munip, A. (2017). PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Ridho, A. (t.t.). Manual Book RDM. Tim Teknis Kemenag.
- Ridho, U. (2018). EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. An-Nabigoh, 20.
- Ridwan, A. M. (2022). Buku Satu MTs Al Ihya. MTs Al Ihya.